

ABSTRAK

Korupsi membawa dampak yang buruk bagi negara terutama bagi perekonomian negara. Akibat dari korupsi yang dapat kita rasakan tentunya tidak terciptanya tata pemerintahan yang mengarah pada *Good Corporate Governance* (GCG). Korupsi mengurangi kepercayaan publik terhadap proses politik karena adanya politik uang, korupsi mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan publik, korupsi meniadakan sistem promosi dan hukuman, korupsi mengakibatkan proyek-proyek pembangunan dan fasilitas umum bermutu rendah dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan korupsi menyebabkan sistem perekonomian tidak baik karena produk yang tidak kompetitif dan penumpukan beban hutang luar negeri. Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi. Kinerja auditor menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menilai baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan. Kinerja juga merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif, dan kuantitatif, yang telah ditetapkan individu sebagai pribadi maupun oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakjelasan peran, konflik peran, dan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor internal baik secara simultan maupun parsial yang diukur berdasarkan jawaban reponden dari pengembalian kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Unit analisis pada penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada Perusahaan BUMN di Bandung. Data penelitian menggunakan data sampel yang dipilih melalui teknik *convenience sampling* dan diperoleh 75 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakjelasan peran, konflik peran, dan kompetensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor internal. Secara parsial ketidakjelasan peran dan konflik peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor internal dan kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal.

Penelitian mendatang dapat dilakukan diluar masa puncak audit, menggunakan variabel independen lainnya untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja auditor internal dan melakukan pengembangan indikator yang belum terukur pada variabel ini, serta memperluas objek penelitian sehingga dapat mencakup seluruh Perusahaan BUMN di berbagai kota lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi pandangan bagi auditor untuk meningkatkan kompetensi diri dan bagi Perusahaan BUMN diharapkan dapat memberikan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja auditor internal.

Kata kunci: ketidakjelasan peran, konflik peran, kompetensi auditor, dan kinerja auditor internal